BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanaman hias banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia saat ini terutama pada kalangan ibu rumah tangga maupun anak remaja. Kegiatan ini merupakan salah satu trik untuk menghabiskan waktu di rumah selama masa pandemi virus covid-19. Namun, tanaman hias juga perlu perawatan khusus karena bisa membuat tanaman tersebut layu bahkan bisa mati dikarenakan terserang oleh Trips.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di 4 lokasi kebun penjual bunga di Kota Jambi ditemukan permasalahan yang sama pada bunga mawar. Terdapat sekitar 20-30 pot bunga mawar disetiap stasiun ada 10 pot bunga mawar yang terserang Trips. Bunga Mawar juga termasuk tanaman hias yang rentan terserang penyakit tanaman yang diakibatkan oleh serangan Trips dan menyebabkan penurunan kualitas estetika dan nilai jual bunga mawar. Penyakit tertentu akan menurunkan mutu atau kualitas dari hasil panen tanaman. Kerusakan pada bunga mawar, pada umumnya sangat merugikan dan mengurangi nilai tanaman tersebut (Djafaruddin, 2000: 36).

Trips biasanya menyerang pada fase generatif yang menyebabkan tanaman tersebut mengalami kerontokan, memiliki bercak-bercak yang berwarna keperakan. Ditemukan pula juga pucuk tunas bunga, tepinya menggulung atau melengkung. Jika dibiarkan maka tunas-tunas baru yang terbentuk akan mati

sehingga tanaman tidak dapat bereproduksi dengan baik. Sehingga sangat merugikan penjual bunga hias dan membuat harga jual menurun.

Trips dapat dikategorikan sebagai hama paling fatal bagi tanaman hias dikarenakan serangannya. Hama yang mempunyai nama latin *Thrips* sp. ini mempunyai ukuran yang sangat kecil sehingga sulit untuk melihatnya secara keseluruhan dengan kasat mata. Trips merupakan serangga kecil dengan panjang sekitar 0,5 sampai 14 mm. Jenis hama ini biasanya terlihat pada bunga-bunga dan didalam gulungan daun tanaman yang terjangkit, tubuhnya kecil memanjang seperti semut (Dalmadi, 2014).

Trips menyerang bunga mawar pada berbagai stadia tanaman. Trips mempunyai mulut seperti stilet yang merupakan alat penusuk dan penghisap cairan tanaman, sehingga membuat bunga mawar yang diserangnya menjadi kerdil, daun mengeriting melengkung ke atas dan kualitas bunga menurun akibat malformasi, bahkan serangan berat berupa tanaman akan gagal menghasilkan bunga. Sartiami and Mound (2013) mengungkapkan bahwa Trips yang telah teridentifikasi di dunia ini sekitar 6500 spesies, dan 448 spesies telah teridentifikasi di Indonesia. *Trips parvinus* Karny menjadi hama pada bunga mawar.

Trips termasuk kedalam kelas insekta. Insekta merupakan hewan yang dipelajari pada mata kuliah entomologi. Aktivitas perkuliahan dan pembelajarannya terdiri dari praktik langsung dan juga teori yang berupa materi ajar. Saat ini pengayaan materi praktikum entomologi masih sedikit tentang kelimpahan Trips. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan materi tambahan

pengetahuan praktikum entomologi. Penelitian ini mengkaji tentang kelimpahan Trips pada bunga mawar, sehingga sangat diperlukan untuk menambah kajian dan wawasan. Trips merupakan suatu kajian yang dipelajari dalam mata kuliah praktikum entomologi. Pokok bahasan yang dikaji pada mata kuliah praktikum entomologi meliputi morfologi, fisiologi, metamorfosis, habitat, dan gejala yang ditimbulkan.

Berdasarkan laporan dan penelitian tentang kelimpahan hama Trips pada bunga mawar masih sedikit dijadikan sebagai referensi ataupun materi pengayaan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kelimpahan hama Trips pada bunga mawar. Hasil penelitian ini selanjutnya akan dijadikan sebagai pengayaan materi praktikum yaitu sebagai penuntun praktikum entomologi, sehingga penelitian ini berjudul “Kelimpahan Hama Trips (Thysanoptera) Pada Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) di Kebun Penjual Bunga Kota Jambi Sebagai Pengayaan Materi Praktikum Entomologi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Hama Trips (Thysanoptera) merupakan hama yang menyerang tanaman bunga mawar (*Rosa hybrida*).
2. Menurunnya kualitas dan nilai estetika terhadap bunga mawar karena serangan hama Trips (Thysanoptera).

1.3 Batasan Masalah

Banyaknya hama Trips (Thysanoptera) yang terdapat pada bunga mawar maka penelitian ini dilakukan di 4 lokasi di Kota Jambi yaitu Kebun Penjual Bunga Ria, Kebun Penjual Bunga Puja Kusuma, Kebun Penjual Bunga Sumber Rezeki, dan Lahan Rumah Alm. Bapak Nuryanto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelimpahan hama Trips (Thysanoptera) pada Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) di kebun penjual bunga di Kota Jambi sebagai pengayaan materi praktikum entomologi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelimpahan hama Trips (Thysanoptera) pada Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) di kebun penjual bunga di Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini yaitu:

1. Kajian teoritis tentang Trips (Thysanoptera) pada bunga mawar (*Rosa hybrida*) sebagai pengayaan materi praktikum entomologi.
2. Sebagai salah pengayaan materi dalam penuntun praktikum mata kuliah entomologi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi penelitian lebih lanjut.